

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada kantor Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Kupang waktu pelaksanaan selama 4 bulan terhitung sejak bulan April-bulan Juli 2022

3.2 Jenis Data

3.2.1 Jenis Data Menurut Sumbernya

1. Data Primer, yaitu data yang di peroleh secara langsung oleh peneliti pada lokasi penelitian melalui wawancara secara langsung kepada pihak-pihak yang terkait pada kantor Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Kupang, Seperti bendahara mengenai Belanja Modal Aset Tetap Lainnya.
2. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh melalui dokumen/laporan tertulis berupa laporan realisasi anggaran pendapatan dan belanja daerah pada kantor Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Kupang.

3.2.2 Jenis Data Menurut Sifatnya

1. Data Kualitatif, yaitu data yang dinyatakan dalam bentuk pertanyaan, uraian dan kalimat-kalimat yang berhubungan dengan penelitian ini berupa observasi dilapangan melalui bendahara keuangan sekaligus akuntan yang mengurus laporan keuangan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Kupang.

2. Data kuantitatif, yaitu data yang dinyatakan dalam bentuk angka-angka yang berhubungan dengan penelitian berupa realisasi anggaran dan belanja daerah pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Kupang.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan, dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut::

1. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh penjelasan melalui sumber-sumber dokumen. Suharsimi (2006) mendefinisikan teknik dokumentasi sebagai suatu cara untuk memperoleh data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, notulen, rapat, dan sebagainya. Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan berbagai dokumen penting, terutama dokumen-dokumen yang berupa laporan realisasi anggaran Kantor Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Kupang.

2. Teknik Wawancara

Wawancara adalah suatu cara untuk mendapatkan dan mengumpulkan data melalui tanya jawab dan dialog atau diskusi dengan kepala dinas, sekertaris, bendahara dan pegawai tetap kantor Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Kupang.

3.4 Definisi Operasional Variabel

1. Penatausahaan

Merupakan suatu rangkaian kegiatan yang meliputi pembukuan, inventarisasi dan pelaporan barang milik daerah. Penting adanya penatausahaan adalah demi terwujudnya tertib administrasi pengelolaan barang milik daerah sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Serta tercapainya beberapa sasaran penatausahaan seperti asas fungsional, akuntabilitas, kepastian hukum, transparansi dan keterbukan.

2. Belanja Modal

Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Belanja modal meliputi antara lain belanja modal tanah, belanja modal peralatan dan mesin, belanja modal gedung dan bangunan, belanja modal jalan, irigasi dan jaringan dan belanja modal fisik lainnya.

3. Aset Tetap Lainnya

Belanja modal aset tetap lainnya mencakup aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan kedalam kelompok aset tetap (tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan bangunan). Adapun ciri-ciri aset lainnya antara lain: tidak terwujud, akan menambah aset pemerintah, mempunyai manfaat lebih dari satu tahun dan nilainya relatif material.

3.5 Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif karena dapat menguraikan hakikat hubungan antara penelitian dengan responden. Metode kualitatif adalah sebagai prosedur tertulis atau lisan dari orang-orang perilaku yang diamati, penelitian kualitatif selalu bersifat deskriptif artinya data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan angka-angka. Dengan demikian laporan penelitian ini akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran dalam penyajian laporan tersebut. Data-data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan laporan, foto, dokumen pribadi dan dokumen resmi lainnya.

Adapun langkah-langkah untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan yang jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan terperinci. Seperti telah dikemukakan semakin lama peneliti turun ke lapangan maka jumlah data akan semakin banya kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui redukasi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya. Pengelompokan diantaranya terkait dengan aset tetap lainnya mulai dari pembukuan, inventarisasi serta pelaporan barang milik daerah yang belum memadai dan belum didukung dokumentasi yang cukup dan masih banyak terdapat aset yang tidak digunakan sesuai

dengan tugas dan fungsinya serta pemanfaatan dan pengamanan aset yang belum efektif.

2. Display Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Penyajian data dilakukan dengan bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori dan *flowchart*. Permasalahan pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Kupang berkaitan dengan penerapan sistem dan prosedur akuntansi aset tetap lainnya menurut permendagri 47 Tahun 2021.

3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif ini mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti yang telah dikemukakan masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif ini masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan. Lebih khususnya pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Kupang terkait penatausahaan belanja modal aset tetap lainnya yang mengalami masalah terkait dengan Realisasi Anggaran yang tidak terealisasi.